

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, terjadi perkembangan teknologi yang begitu pesat sehingga penyajian informasi data yang cepat, efisien, dan akurat menjadi salah satu kebutuhan yang harus ada pada suatu perusahaan sehingga dapat mempertahankan atau bahkan memajukan usahanya. Data merupakan aset yang paling penting dalam perusahaan. Suatu sistem yang ada harus memastikan keamanan dan ketersediaan data yang cepat dan akurat bagi perusahaan tersebut. Pengendalian juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari data tersebut dapat diandalkan dan akurat, karena sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan. Seringkali penggunaan sistem yang sudah ada dalam perusahaan tidak lagi mampu menangani data yang harus diolah ataupun sistem yang ada tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan penyediaan informasi yang dibutuhkan perusahaan menjadi lambat. Perubahan kondisi dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya kebutuhan informasi yang baru dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal tersebut tentunya membuat perusahaan harus memperbaiki sistem yang ada, untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbert (2015:3), sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Sedangkan menurut Maniah dan Hamidini (2017:1), sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik itu *hardware* maupun *software*

yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan agar dapat berjalan dengan baik, untuk mencapai sasaran tertentu yang sama. Berdasarkan pengertian tersebut, suatu perusahaan ketika membuat suatu sistem harus memperhatikan setiap komponen yang saling berhubungan, sehingga tercipta suatu sistem yang baik, dan sistem tersebut dapat menangani suatu kegiatan yang terjadi berulang kali atau bahkan yang terjadi secara rutin dengan baik.

Pengelolaan gaji karyawan termasuk dalam kegiatan yang secara rutin terjadi setiap bulannya. Pihak manajemen perusahaan dapat mengambil informasi dari kegiatan penggajian. Dalam hal ini, pengelolaan gaji karyawan juga memerlukan sistem yang baik untuk mencegah terjadinya penipuan (*fraud*), ataupun kesalahan dalam perhitungan gaji dan komponen gaji lainnya seperti lembur, tunjangan kehadiran ataupun insentif untuk karyawan. Sistem akuntansi penggajian merupakan sistem yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji serta proses pembayarannya dengan tepat. Dalam pelaksanaannya sistem akuntansi penggajian harus dikelola secara tepat dan professional, apabila sistem akuntansi penggajian tidak dikelola secara professional dan tidak sesuai prosedur yang telah ditetapkan, akan mengakibatkan perhitungan gaji tidak sesuai dan tentunya akan menimbulkan isu–isu kecemburuan sosial yang dapat membuat karyawan tidak nyaman dalam bekerja.

Sistem akuntansi penggajian sangat diperlukan dalam suatu perusahaan karena berhubungan langsung dengan karyawan. Setiap perusahaan pasti mempunyai sistem penggajian sendiri, yang dibuat dengan suatu sistem menyesuaikan kondisi pada masing-masing perusahaan. Apabila desain sistem penggajian tersebut tidak sesuai, maka akan berdampak pada sulitnya proses pengambilan keputusan dan mengganggu sistem ketenagakerjaan pada perusahaan.

PT. Pertamina Training & Consulting adalah anak perusahaan dari PT. Pertamina (Persero). PT. Pertamina Training & Consulting sendiri memiliki beberapa kegiatan usaha perusahaan mulai dari BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan), EO (*Event Organizer*), MPS (*Man Power Supplies*), dan TC (*Training Center*). Cabang PT. Pertamina Training & Consulting sudah tersebar di seluruh Indonesia, khusus yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kegiatan pada divisi BUJP wilayah MOR V (*Marketing Operation Region – Lima*) area Jawa Timur. Di Jawa Timur, PT. Pertamina Training & Consulting memiliki sekitar 283 orang petugas keamanan / *security* yang tersebar di wilayah tersebut, untuk melakukan pengamanan pada aset PT. Pertamina (Persero).

Dari uraian diatas, peneliti memandang bahwa sistem penggajian yang baik menjadi sangat penting untuk mendukung perusahaan dalam melakukan penggajian bagi 283 karyawan setiap bulannya. PT. Pertamina Training & Consulting harus memiliki sistem yang baik, mulai dari perhitungan gaji, prosedur lembur, serta dokumen pendukung lainnya, sehingga semua kegiatan ataupun aktivitasnya bisa berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Pertamina Training & Consulting Marketing Operation Region V, Wilayah Jawa Timur**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

“Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Pertamina Training & Consulting *Marketing Operation Region V* Wilayah Jawa Timur”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Pertamina Training & Consulting *Marketing Operation Region V* Wilayah Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ditujukan untuk beberapa aspek, diantaranya :

a. Aspek Akademis

Sebagai bahan perbandingan teori-teori yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata diperusahaan, dan sebagai tambahan wawasan pengetahuan, sehingga memperoleh gambaran tentang sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang diteliti.

b. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan pembandingan bagi karya tulis lain dan sebagai salah satu bahan referensi lain yang membahas permasalahan yang serupa, khususnya di bidang sistem informasi akuntansi penggajian dan mungkin berguna bagi mereka yang ingin meneliti lebih lanjut.

c. Aspek Praktis

Sebagai bahan masukan dan analisis kinerja perusahaan dalam pengelolaan penggajian karyawan, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya.